

TERIMA KUNJUNGAN KOMISI X DPR RI

Pergerakan Wisatawan di Sleman Tembus 8 Juta Orang

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2023, total pergerakan wisatawan di Kabupaten Sleman sebanyak 8 juta orang, baik turis lokal maupun mancanegara. Rata-rata turis lokal berbelanja tidak kurang dari Rp 1.370.000 selama kunjungannya. Sedangkan untuk turis mancanegara membelanjakan tidak kurang dari 330 Dollar AS selama berada di Kabupaten Sleman.

"Hal ini karena Kabupaten Sleman memiliki keunikan tersendiri yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Seperti adanya lebih dari 80 desa wisata dengan karakter dan keunggulannya masing-masing," ungkap Bupati Sleman Kustini saat menerima kunjungan Komisi X DPR RI di Aula Lantai 3 Setda Kabupaten Sleman. Rombongan berjumlah 13 orang tersebut dipimpin Wakil Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian.

Dijelaskan Bupati, untuk mengembangkan perekonomian, Pemkab Sleman melakukan kolaborasi sektor wisata dan budaya, potensi UMKM serta potensi lokal wilayah seperti pertanian, perkebunan, geo heritage serta teknologi digital. "Berdasarkan data pada aplikasi satu data UMKM, pada saat ini di Sleman terdapat 109.759 UMKM yang terdiri dari 109.579 usaha mikro, 168 usaha kecil dan 11 pelaku usaha menengah. Produk UMKM

diantaranya pada kuliner, kerajinan, fashion, lain sebagainya," bebernya.

Usai diterima Bupati, rombongan Komisi X DPR RI melihat produk kerajinan di galeri kantor Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Sleman. Kemudian mengunjungi objek wisata studio Gamplong di Kapanewon Moyudan.

Wakil Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian mengapresiasi pencapaian Kabupaten Sleman pada sektor pariwisata, kebudayaan, ekonomi kreatif, pendidikan bahkan olahraga. Diharapkan prestasi dan hal-hal positif yang berhasil digagas oleh Kabupaten Sleman dapat menjadi contoh bagi daerah lain.

"Tadi juga sempat dijelaskan beberapa desa di Kabupaten



KR-Istimewa

Bupati Kustini dan Forkopimda Sleman bersama perwakilan Komisi X DPR RI.

Sleman mempunyai sport center, internet gratis di semua desa. Kemudian ada beasiswa bagi masyarakat kurang mampu bekerja sama dengan CSR dan perguruan tinggi. Ini saya baru tahu ini ada gerakan seperti ini, dan mungkin masih banyak lagi," ucap Hetifah. **(Has)-f**

PENGELOLAAN SAMPAH SECARA PRODUKTIF ITF Pasar Niten Mulai Beroperasi



KR-Judiman

Penandatanganan MoU antara PT Solusi Bangun Indonesia dengan Pemerintah Kabupaten Bantul.

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul, Selasa (27/2), menyelenggarakan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024, sekaligus Launching Operasional *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Pasar Niten dan Penandatanganan MoU antara PT Solusi Bangun Indonesia dengan Pemkab Bantul, di halaman Pasar Niten Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

Kepala DLH Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho ST MSc, selaku penyelenggara melaporkan HPSN 2024 yang mengusung tema 'Atasi sampah plastik dengan cara produktif', dilatarbelakangi adanya persoalan sampah plastik yang masih menjadi persoalan serius. Pencemaran

sampah plastik saat ini menjadi isu global. "Sampah plastik yang masuk ke ekosistem akuatik dapat meningkat hampir tiga kali lipat pada tahun 2024 apabila tidak ada upaya untuk mencegah polusi plastik," papar Ari.

Dalam rangka mempersiapkan desentralisasi pengolahan sampah, Pemkab Bantul telah melakukan berbagai langkah dan upaya, mulai dari mendorong terjadinya perubahan perilaku masyarakat dalam pengurangan di sumber sampah, optimalisasi TPS-3R, peningkatan peran kalurahan melalui BUM-Kal untuk sampah, penguasan BUMD dalam pengelolaan sampah dan pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu

(TPST).

Tahun 2023 melalui APBD Kabupaten Bantul telah dibangun ITF Pasar Niten dengan kapasitas 5 ton/hari untuk mengolah sampah pasar yang dikelola Pemda. Hasilnya berupa pilahan anorganik laku dijual, organik kompos untuk pertanian, dan residu organik maupun anorganik sebagai bahan bakar pengganti *Refused Derived Fuel* (RDF), dimana instalasi tersebut saat ini telah siap untuk dioperasikan.

Sementara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, usai melaunching operasional ITF Pasar Niten, mengemukakan semakin tinggi kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi penumpukan atau produksi sampah. "Karena itu kondisi ini harus kita sikapi secara serius untuk menghadapi produksi yang pasti akan meningkat terus dan lebih masif," tuturnya.

Untuk itu perlu memasyarakatkan kebudayaan ramah lingkungan, diantaranya dengan melakukan pemilihan sampah. Selain itu segera dibuat tempat-tempat pengolahan sampah yang dibangun oleh pemerintah setempat, maupun secara kelompok atau mandiri. **(Jdm)-f**

PUNCAK HAB KE-56 MTSN 2 BANTUL Wisuda 102 Siswa Tahfidz Alquran

BANTUL (KR) - Secara berangsur, madrasah semakin menjadi pilihan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya. Realitas ini sesuai dengan keinginan Kementerian Agama (Kemenag) untuk menjadikan madrasah sebagai pilihan utama dibanding lembaga pendidikan lainnya.

"Kemenag RI berkeinginan menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan pilihan nomor satu atau pilihan utama masyarakat dengan syarat memiliki kelebihan atau keistimewaan. Salah satu di antara keistimewaan itu ialah mempunyai program hafalan Alquran," ungkap Kepala Kanwil Kemenag DIY, Dr Masmin Afif MAG, pada puncak Hari Amal

Bakti (HAB) ke-56 MTsN 2 Bantul, Selasa (27/2).

Masmin Afif mengapresiasi MTsN 2 Bantul yang telah sejak lama menjadikan tahfidz sebagai pelaksanaan program mandatory Kemenag. Bahkan diakui sebagai program yang terbaik sehingga dalam Raker Bidang Dikmad tahun 2023 sistem

yang dilakukannya menjadi pilot pelaksanaan mandatory madrasah tahfidz di DIY. Puncak HAB MTsN 2 Bantul didominasi wisuda tahfidz.

Kepala MTsN 2 Bantul, Isti Bandini SPd MPd, melaporkan 27 siswa diwisuda sebagai tahfidz juz 30, sebanyak 56 siswa tahfidz 2 juz dan 29 siswa tahfidz 3 juz ke



KR-Soeparno S Achy

Kakanwil Kemenag DIY Dr Masmin Afif MAG dan Kepala MTsN 2 Bantul Isti Bandini SPd MPd bersama para tahfidz terbaik.

atas. Pada kesempatan itu, Masmin Afif menyerahkan penghargaan kepada 4 wisudawan hafalan terbanyak dan 6 wisudawan hafalan terbaik.

Isti Bandini juga mengungkapkan prestasi tertinggi madrasahnyanya di bidang tahfidz, terpilih sebagai Duta Inspiratif Kemenag RI, Inovasi Program Tahfidz di Madrasah tingkat nasional dengan strategi 'Sutil Hama Jumur Tutor'.

Kegiatan HAB ke-56 MTsN 2 Bantul diawali pada 31 Januari dengan kegiatan sepeda gembira dan pentas seni. Dilanjutkan kirab budaya (22/2), silaturahmi ke mantan kepala madrasah (23/2), muqodaman dan bakti sosial (26/2). **(No)-f**

BERAWAL DARI COUNTER PULSA

AgenBRILink Tak Pernah Sepi Pengunjung di Pasar Kramat Jati

JAKARTA (KR) - Counter pulsa milik Hadriansah yang berupa sebuah lapak kecil di Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta Timur, nyaris tak pernah sepi pengunjung. Lapak tersebut awalnya memang fokus hanya pada jual beli pulsa dan voucher internet saja. Namun, sang pemilik melihat peluang bisnis lain yang bisa dikembangkan di lapak kecil miliknya tersebut yaitu menjadi AgenBRILink yang menjembatani transaksi keuangan masyarakat di era digital seperti sekarang ini.

Dari sinilah usaha pria berusia 28 tahun tersebut mulai berkembang dan banyak mendatangkan pelanggan. Hadriansah bercerita tentang awal mula dan suka duka dalam membangun usaha tersebut. Awalnya setelah lulus kuliah di tahun 2020, ia ikut kakaknya bekerja sebagai kuli bangunan. Namun, penghasilan yang tak menentu membuatnya mulai berpikir untuk mencari usaha lain.

Ia sempat didesak oleh keluarganya untuk melamar pekerjaan di tempat lain. Namun, hati kecilnya diam-diam memimpikan bisa memiliki usaha sendiri, hingga akhirnya muncul ide untuk membuka counter dan jadi AgenBRILink.

"Akhirnya dengan sisa-sisa uang yang saya punya dari kuli bangunan itu, saya jadikan modal untuk bikin usaha counter dan jadi AgenBRILink. Saya pikir ini sesuai dengan passion saya dan mudah-mudahan memang di sini jalan saya," lanjutnya.

Usaha Hadriansah berdiri di bulan Oktober 2022 dengan mengambil lapak di Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur. Sejak awal mendirikan usaha ini, Hadriansah memang sudah berniat mendaftar menjadi AgenBRILink. Beruntungnya, saat itu ada kunjungan survei dari pihak BRI ke Pasar Kramat Jati yang memuluskan jalan Hadriansah menjadi AgenBRILink.

"Setelah mendapatkan pelatihan, akhirnya saya tahu seperti apa transaksi yang benar. Jadi kalau di SOP, kita terima dulu uangnya, lalu kita hitung jumlahnya sudah tepat atau belum. Baru setelah itu kita transaksikan uangnya. Dari situ akhirnya saya bisa lebih berhati-hati lagi dalam operasional. Banyak pengetahuan baru yang saya dapatkan, sehingga usaha saya bisa berjalan dengan baik dan mencegah penipuan juga,"



KR- Istimewa

Counter pulsa milik Hadriansah dikembangkan menjadi Agen BRILink

lanjutnya.

Bantu Transaksi Pedagang Pasar

Menjadi AgenBRILink bagi Hadriansah ternyata memberikan dampak yang cukup besar untuk para pelanggan yang rata-rata pedagang pasar dan masyarakat sekitar. Terlebih, jam operasionalnya 24 jam sehingga bisa membantu siapa saja yang memiliki kebutuhan transaksi keuangan yang mendasak.

"Transaksi yang paling sering itu transfer, misalnya untuk keluarga di kampung. Ini membantu mereka juga kalau butuh saat malam kan bank sudah tutup. Selain itu, isi saldo dompet digital juga banyak peminatnya dan bisa jadi peluang usaha tersendiri. Tarik tunai juga cukup sering karena masih banyak masyarakat yang belum punya rekening sendiri," jelas Hadriansah.

Selain itu, fakta bahwa tidak semua masyarakat memiliki rekening juga yang menjadi pertimbangan Hadriansah dalam membuka bisnis sebagai AgenBRILink. "Saya pikir itu menjadi potensi. Dari yang awalnya kita hanya buka counter untuk jual pulsa, setelah menjadi AgenBRILink ternyata bisa membantu masyarakat. Sekarang fokus operasionalnya lebih banyak jadi AgenBRILink," lanjutnya.

Hadriansah mengaku sangat senang menjalani bisnis sebagai AgenBRILink karena

bisa membantu banyak orang. Pandemi Covid-19 pada 2019 misalnya telah memberi dampak bagi masyarakat dimana banyak orang kehilangan pekerjaan. Lewat keagenan tersebut ia bisa membuka lapangan pekerjaan untuk saudara yang membutuhkan. Selain itu, pengetahuannya tentang transaksi perbankan juga makin bertambah.

"Sejak gabung jadi AgenBRILink, kami lebih paham tentang sistem perbankan. Banyak kenal orang-orang perbankan, tahu cara transaksi yang benar. Lalu kita juga belajar jika ada transaksi gagal bagaimana cara komplainnya. Banyak pembelajaran berharga terkait transaksi digital seperti ini," ceritanya lagi.

Selain itu, ia menambahkan, BRI juga selalu memberikan support untuk agen BRILink seperti lewat kompetisi berhadiah. Menurutnya, hal tersebut membuat para agen semakin semangat bekerja. "Kalau pun nggak menang juga tidak masalah, ini saya anggap sebagai sebagai penyemangat saja dalam memberikan pelayanan untuk masyarakat. Terima kasih untuk BRI karena sudah membuka peluang menjadi Agen BRILink. Mudah-mudahan semakin sukses untuk BRI," pungkasnya.

Di tempat berbeda, Direktur Bisnis Mikro BRI, Supari, mengungkapkan layanan Agen BRILink hadir untuk memudahkan masyarakat untuk bisa mengakses layanan perbankan. Selain transaksi tarik tunai, juga terdapat layanan untuk kebutuhan harian masyarakat seperti pembayaran tagihan listrik, air, iuran BPJS, telepon, pembelian pulsa, pembayaran cicilan, top-up BRIZZI, setoran pinjaman, memberikan layanan referral pembukaan rekening tabungan BSA maupun pinjaman, dan transaksi lainnya. Hingga Desember 2023, BRI mencatat jumlah AgenBRILink tercatat lebih dari 740 ribu agen dengan volume transaksi sebesar Rp1.427 triliun.

"AgenBRILink merupakan bukti nyata economic sharing yang dilakukan oleh BRI, karena fee yang diperoleh para agen bisa mencapai 2-3 kali lipat dari yang diterima oleh BRI. Dengan menjadi agen, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan pada ujungnya dapat meningkatkan kehidupan ekonomi dan sosial mereka," kata Supari. **(*)**



KR- Istimewa

AgenBRILink merupakan bukti nyata economic sharing yang dilakukan oleh BRI

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Prioritaskan Kebutuhan Masyarakat Sleman Barat

SLEMAN (KR) - Menjadi anggota DPRD Sleman sejak 2009, RB Ramelan dari Fraksi PDI Perjuangan tentu sudah paham betul apa yang dibutuhkan masyarakat. Pada tahun 2024 ini, Ramelan akan memprioritaskan kebutuhan masyarakat di bidang pemberdayaan dan pembangunan fisik di wilayah Sleman barat.

"Program yang saya bawa, sesuai prioritas kebutuhan masyarakat. Supaya bantuan dari pemerintah ini tepat sasaran dan tepat guna," kata Ramelan saat mulai obrolan, Selasa (27/2).

Pokok pikiran (pokir) maupun Bantuan Khusus Keuangan (BKK) dewan tahun ini, Ramelan akan memfokuskan pada bidang pemberdayaan masyarakat. Hal itu dikarenakan untuk memperkuat perekonomian masyarakat di tengah situasi ekonomi yang belum stabil.

"Pemberdayaan ini untuk mengajari masyarakat bagaimana mereka harus tetap berdaya dan mandiri secara ekonomi. Utamanya memulihkan ekonomi pasca Covid-19 yang sampai saat ini belum 100 persen

RB Ramelan SE
Anggota DPRD Sleman
dari Fraksi PDI Perjuangan



KR-Saifullah Nur Ichwan

RB Ramelan SE.

normal ekonominya," ucap warga Krapyak Margoagung Seyegan ini.

Pemberdayaan yang dilakukan ini diprioritaskan bagi karang taruna dan kelompok ternak seperti ternak ayam, domba. Selain dibekali dengan keterampilan, para peserta juga diberikan bantuan peralatan atau ternak untuk memulai usaha. "Jadi mereka itu diberikan pelatihan dulu. Setelah itu diberikan bantuan untuk memulai usaha. Kalau ternak ya dibantu seperti ayam maupun domba. Tujuannya setelah pelatihan, mereka langsung diaplikasikan," ucap anggota

ta Komisi A ini.

Di samping pemberdayaan, Ramelan juga fokus pada pembangunan fisik. Di antaranya program pembangunan Rumah Tak Layak Huni (RTLH) bagi warga miskin dan rentan miskin, serta pembangunan talut irigasi maupun jalan.

"Saya berkomitmen untuk menuntaskan RTLH di wilayah Sleman barat melalui pokir. Kemudian juga akan membangun talut irigasi maupun jalan pertanian," kata Ramelan.

Pembangunan fisik yang menjadi program Ramelan itu juga tak lepas untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya bagi warga miskin dan petani. Dengan adanya talut irigasi dan jalan penghubung pertanian, harapannya dapat meningkatkan produktivitas petani.

"Sleman barat itu merupakan lumbung pangan. Jadi talut irigasi dan talut jalan sangat dibutuhkan petani. Kalau rumahnya sudah bagus, irigasi dan jalannya juga bagus, otomatis bisa mendukung peningkatan ekonomi masyarakat," pungkas Ramelan. **(Sni)-f**